

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efek hepatoprotektif infusa herba seledri (*Apium graveolens* L.) pada tikus betina galur Wistar terinduksi karbon tetraklorida. Penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah ini menggunakan 30 ekor tikus betina galur Wistar yang dibagi secara acak ke dalam 6 kelompok (n=5). Kelompok I (kontrol negatif) diberi *olive oil* 2 mL/kgBB secara intraperitoneal. Kelompok II (kontrol hepatotoksik) diberi larutan karbon tetraklorida (CCl₄) 50% 2 mL/kgBB secara intraperitoneal. Kelompok III (kontrol infusa) diberi infusa herba seledri dosis tertinggi 2 g/kgBB secara peroral selama 6 hari berturut-turut. Kelompok IV-VI (kelompok perlakuan) diberi infusa herba seledri dengan dosis berturut-turut 0,5; 1; dan 2 g/kgBB secara peroral selama 6 hari berturut-turut dan pada hari ke-7 diberi karbon tetraklorida 2 mL/kgBB secara intraperitoneal. Pengambilan darah dilakukan pada 24 jam setelah tikus diinduksikan CCl₄ melalui *sinus orbitalis* menggunakan pipa kapiler untuk selanjutnya diukur kadar ALT. Pencuplikan darah kelompok I dan II dilakukan pada hari kedua, kelompok III pada hari ketujuh, dan kelompok IV, V, dan VI pada hari kedelapan. Pengujian KLT juga dilakukan untuk mengetahui apakah apigenin dapat tersari pada infusa herba seledri atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian infusa herba seledri (*Apium graveolens* L.) dosis 0,5; 1; dan 2 g/kgBB memiliki efek hepatoprotektif dengan menurunkan kadar ALT pada tikus terinduksi karbon tetraklorida. Dosis efektif infusa herba seledri sebagai hepatoprotektor pada penelitian ini yaitu 1 g/kgBB.

Kata Kunci : infusa, herba seledri, karbon tetraklorida, ALT

ABSTRACT

*The purpose of this research was to investigate the hepatoprotective effect of celery herb (*Apium graveolens* L.) infusion in female Wistar rats induced by carbon tetrachloride. The study was a true experimental with single factor completely randomized design used 30 female Wistar rats divided randomly into 6 groups (n=5). Group I (negative control) given olive oil 2 mL/kgBW intraperitoneally. Group II (hepatotoxin control) was given carbon tetrachloride (CCl₄) 50% 2 mL/kgBW intraperitoneally. Group III (infusion control) given the highest dose 2 g/kgBB of celery herb infusion orally for six days. Group IV-VI (treatment group) given celery herb infusion with the doses ranking 0.5; 1; 2 g/kgBB orally for six days and on the seventh day induced by CCl₄ 2 mL/kgBW intraperitoneally. The blood sample was obtained 24 hour after rats induced by CCl₄ by sinus orbitalis with capillary pipe then measured of ALT serum level. Blood sample from group I and II were obtained on the second day, group II on the seventh day, and group IV, V, and VI on the eighth day. TLC testing was also carried out to determined whether apigenin could be detected in celery herb infusion or not.*

The result of study shown that celery herb infusion dose 0.5; 1; and 2 g/kgBW has a hepatoprotective effect by reducing ALT level in female Wistar rats induced by carbon tetrachloride. Effective dose of celery herb infusion as a hepatoprotector is 1 g/kgBW.

Keyword : infusion, celery herb, carbon tetrachloride, ALT